

**PERAN WANITA TANI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUMAH
TANGGA DAN KEGIATAN USAHATANI PADI DI KAWASAN DANAU TEMPE**



AL FITRI SAHWANA

G021201044



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**PERAN WANITA TANI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUMAH TANGGA
DAN KEGIATAN USAHATANI PADI DI KAWASAN DANAU TEMPE**

AL FITRI SAHWANA

G021 20 1044



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**PERAN WANITA TANI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUMAH
TANGGA DAN KEGIATAN USAHATANI PADI DI KAWASAN DANAU TEMPE**

**AL FITRI SAHWANA
G021 20 1044**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

**PERAN WANITA TANI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUMAH TANGGA
DAN KEGIATAN USAHATANI PADI DI KAWASAN DANAU TEMPE**

AL FITRI SAHWANA

G021201044

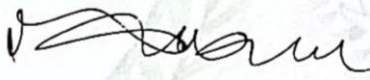
Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis pada
tanggal 26 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Pada

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Disetujui Oleh:



Prof. Dr. Ir. Rahim Dharma, M.S.
19590401 198502 1 001



Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.
19610829 198601 2 001

Diketahui Oleh:



Prof. Dr. A. Nixia Tenriwaru, S.P., M.Si
19721107 199702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Peran Wanita Tani dalam Pengambilan Keputusan Rumah Tangga dan Kegiatan Usahatani Padi di Kawasan Danau Tempe" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S. dan Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 26 Juli 2024



Handwritten signature of Al Fitki Sahwana.

Al Fitki Sahwana
G021201044

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Al Fitri Sahwana, lahir di Selayar pada tanggal 06 Desember 2002 merupakan anak tunggal dari pasangan **Basri** dan **Nirwana**. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis mulai dari SD Negeri Benteng 1 pada tahun 2008-2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Benteng pada tahun 2014-2017, dan meneruskan pendidikan di SMA Negeri 1 Selayar pada tahun 2017-2020. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SNMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2020 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis bergabung dan menjadi anggota penuh dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA). Penulis juga tergabung dalam beberapa kepanitiaan di himpunan MISEKTA. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti seminar, webinar, ataupun workshop mulai dari Tingkat regional, nasional, dan internasional. Penulis juga pernah menjadi asisten mata kuliah Kewirausahaan Program Studi Agroteknologi pada tahun akademik 2022/2023. Penulis juga mengikuti program magang pada tahun 2023 di PT. Galung Loanna Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil alamiin, segala puji syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Tuhan bagi semesta, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Wanita Tani dalam Pengambilan Keputusan Rumah Tangga dan Kegiatan Usahatani Padi di Kawasan Danau Tempe”. Tanpa rahmat dan hidayah-Nya, tak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak ucapan syukur yang tak terhingga kepada orang tua penulis, Ibuku tersayang **Nirwana** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, merawat serta mendukung dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan serta keikhlasan dan do’a yang tidak pernah putus untuk kebaikan anaknya selama ini

Melalui kesempatan yang mulia ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semasa penulis berjuang menuntut ilmu di kampus khususnya pihak yang membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.**, selaku Pembimbing Utama, dan Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.**, selaku dosen Pembimbing Kedua, penulis ucapkan banyak terima kasih atas waktu, ilmu, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Walaupun ditengah padatnya kegiatan, beliau senantiasa meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan yang mungkin dapat membuat kecewa, baik pada saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala aktivitas beliau dapat dimudahkan serta diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT. Semoga beliau selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.** dan Bapak **Ir. A. Amrullah, M.Si.**, selaku Penguji yang telah memberikan kritik serta saran yang membantu penulis dalam memperbaiki penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan sikap yang mungkin

- kurang berkenan selama ini. Semoga Ibu dan bapak diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah dan tetap selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan **Bapak Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga Ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
 4. Ibu **Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.**, selaku Panitia Seminar Proposal, terima kasih banyak atas waktu yang telah diluangkan untuk mengatur jadwal seminar serta mengatur jalannya seminar proposal penulis sehingga dapat berjalan dengan lancar. Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
 5. **Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah meluangkan waktu, mengajarkan banyak ilmu, dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
 6. Seluruh Staf dan Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Ibu Ima dan Kak Farel** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
 7. Kepada seluruh pihak di Kabupaten Wajo yang banyak membantu selama proses penelitian dan **seluruh responden** di Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kemudahan yang telah diberi. Terima kasih pula atas waktu, kesempatan serta pengalaman dan pengetahuan baru yang telah diberikan kepada penulis.
 8. Sahabatku sejak maba-sekarang dan nanti (**Era Pasirah, Hani Sabaniah, dan Aliah Dagadwati**) terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, membantu, memberikan dukungan dan motivasi untuk tetap semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah banyak memberikan semangat dan kritikan maupun saran kepada penulis selama dibangku perkuliahan. Semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.
 9. Teman seperbimbingan penulis, **Era, Asma, Sures, Ifah, Leli, Lathifah, Fina, dan Kak Reza** yang telah banyak membantu dalam masa penelitian dan pembuatan kuesioner dengan menuangkan idenya dan mendukung penulis selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga sudah menjadi pihak yang memiliki peran yang berkesan bagi penulis selama perjalanan penelitian ini.
 10. Teman-teman RPPCI (**Riri, Pipi, Inna, Caca**) yang telah kebersamai sejak SMP. Terima kasih penulis ucapkan atas segala kebaikan, saran, semangat yang diberikan kepada penulis. Terima kasih juga telah menjadi teman curhat penulis yang sabar mendengarkan cerita penulis tentang apapun itu, jangan pernah bosan menjadi temannya penulis karena masih banyak cerita menarik penulis yang akan penulis ceritakan.
 11. Teman-teman **KKNT 110 Posko 1 Desa Pamatata (Nunu, Hera, Hany, Ipul, Ghani, dan Rahmat)**. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman baru

yang diciptakan bersama penulis di tengah-tengah proses perkuliahan berlangsung. Penulis memohon maaf apabila selama proses KKN berlangsung, kiranya ada kekurangan ataupun kesalahan yang penulis lakukan. Semoga kalian semua diberi kesuksesan dan kesehatan.

12. **Keluarga Besar Agribisnis Unhas Angkatan 2020 (20FSAGON)** yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga bagi penulis. Penulis sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan teman-teman 20FSAGON. Semoga kita semua dapat mencapai cita-cita yang diinginkan dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun nantinya kita sudah berjarak dan sibuk dengan tujuan masing-masing.
13. Sahabatku **Ailsa Yuniarsi** yang telah kebersamaian dari SD-sekarang dan nanti. Terima kasih banyak atas segala kebaikan dan momen yang telah diberikan kepada penulis. Semoga urusannya selalu dilancarkan dan kebaikannya suatu saat akan dibalas oleh Allah SWT. Sehat-sehat ya Icaa, senang bisa mengenal dari dulu.
14. **Naufal Purnama**, seseorang yang selalu menemani, memberi nasihat, dan mendukung dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah menjadi tempat penulis berkeluh kesah, dan atas segala kebaikannya sudah menemani dan memberikan dukungan, kesabaran, dan kepercayaan, Semoga setiap langkahmu selalu dilindungi oleh Allah SWT.
15. Terakhir, kepada diri saya sendiri **Al Fitri Sahwana**, terima kasih karena telah berjuang hingga sekarang, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Kamu hebat, aku bangga pada diriku sendiri. Semoga untuk kedepannya saya diberi Kesehatan, panjang umur, dan dilancarkan segala urusannya oleh Allah SWT.

Demikian dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diberikan keberkahan serta kebahagiaan dunia dan akhirat kelak oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Penulis,

Al Fitri Sahwana

ABSTRAK

AL FITRI SAHWANA. **Peran Wanita Tani dalam Pengambilan Keputusan Rumah Tangga dan Kegiatan Usahatani Padi di Kawasan Danau Tempe** (dibimbing oleh Rahim Darma dan Sitti Bulkis)

Latar Belakang. Kabupaten Wajo Khususnya Kecamatan Belawa menjadikan usahatani padi sebagai salah satu sektor pertanian utama yang melibatkan banyak wanita tani. Meskipun mereka berperan penting dalam proses produksi padi, peran wanita dalam pengambilan keputusan di usahatani padi masih seringkali terbatas atau kurang dilibatkan. Hal tersebut diduga karena terbatasnya akses terhadap sumber daya dan norma sosial yang membatasi peran wanita dalam pengambilan keputusan. **Tujuan.** Untuk mengetahui peran wanita tani dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga dan kegiatan usahatani padi. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi. **Metode.** Alat Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran wanita tani dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga dikategorikan tinggi dan pengambilan keputusan dalam usahatani padi dikategorikan sedang. Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel independen yang dianalisis terhadap pengambilan keputusan yaitu luas lahan, Tingkat Pendidikan, umur, pengalaman berusahatani, dan keterlibatan dalam KWT. 1 variabel yang berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan rumah tangga yaitu Tingkat Pendidikan. Sedangkan 3 variabel yang berpengaruh signifikan dalam kegiatan usahatani padi yaitu umur, pengalaman berusahatani, dan keterlibatan dalam rumah tangga, sedangkan variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan pada usahatani padi. **Kesimpulan.** Wanita tani memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan kegiatan usahatani padi.

Kata Kunci: peran wanita; pengambilan keputusan; rumah tangga; usahatani padi

ABSTRACT

AL FITRI SAHWANA. *The Role of Women Farmers in Household Decision Making and Rice Farming Activities in Tempe Lake Area* (supervised by Rahim Darma and Sitti Bulkis)

Background. Wajo District, Belawa Sub-district in particular, has rice farming as one of the main agricultural sectors that involves many women farmers. Although they play an important role in the rice production process, the role of women in decision-making in rice farming is still often limited or less involved. This is thought to be due to limited access to resources and social norms that limit the role of women in decision-making. **Objective.** To determine the role of farm women in household decision-making and rice farming activities. To determine the factors that influence farm women in household decision-making and rice farming. **Methods.** Analytical tools used are quantitative descriptive analysis and multiple linear regression analysis. **Results.** The results showed that the role of farm women in household decision making was categorized as high and decision making in rice farming was categorized as moderate. In this study, there are 5 independent variables analyzed on decision making, namely land area, education level, age, farming experience, and involvement in KWT. 1 variable that significantly influences household decision making is the level of education. While 3 variables that have a significant effect in rice farming activities are age, farming experience, and involvement in the household, while the variable level of education has a negative effect on decision making on rice farming. **Conclusion.** Farm women have a significant role in household decision-making and rice farming activities.

Keywords: women's role; decision making; household; rice farming

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGANTAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Research Gap	4
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Kerangka Pemikiran	5
BAB II. METODE PENELITIAN	7
2.1 Desain Penelitian	7
2.2 Lokasi dan Sumber Data	7
2.3 Jenis dan Sumber Data	7
2.4 Metode Pengumpulan Data	9
2.5 Populasi dan Sampel	10
2.6 Metode Analisis Data	10
2.7 Hipotesis Penelitian	13
2.8 Batasan Operasional	14
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
3.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	16

3.2 Karakteristik Responden	17
3.3 Peran Wanita Tani dalam Pengambilan Keputusan	20
3.4 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5 Hasil Pengujian Model	35
3.6 Pengaruh Luas Lahan, Tingkat Pendidikan, Umur, Pengalaman Berusahatani, dan Keterlibatan dalam KWT dalam ngambilan Keputusan dalam Rumah Tangga dan Kegiatan Usahatani Padi	38
BAB IV. PENUTUP	46
4.1 Kesimpulan	46
4.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Halaman
Tabel 1. Variabel independen pada unsur pokok usahatani.....	7
Tabel 2. Variabel keterlibatan dalam KWT	8
Tabel 3. Peran Wanita dalam Pengambilan Keputusan pada Rumah Tangga	8
Tabel 4. Peran Wanita dalam Pengambilan Keputusan pada Rumah Tangga	9
Tabel 5. Pembagian Kategori dalam Pengambilan Keputusan	11
Tabel 6. Karakteristik Responden berdasarkan Umur	18
Tabel 7. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	18
Tabel 8. Karakteristik Responden berdasarkan Pengalaman Berusahatani	19
Tabel 9. Karakteristik Responden berdasarkan Luas Lahan.....	20
Tabel 10. Karakteristik Responden berdasarkan Keterlibatan dalam Kelompok Wanita Tani	20
Tabel 11. Pengambilan Keputusan dalam Rumah Tangga	22
Tabel 12. Pengambilan keputusan dalam penggunaan modal	26
Tabel 13. Pengambilan keputusan dalam penggunaan benih	27
Tabel 14. Pengambilan keputusan dalam penggunaan pupuk	29
Tabel 15. Pengambilan keputusan dalam penggunaan pestisida	30
Tabel 16. Pengambilan keputusan dalam penggunaan alat dan mesin pertanian..	31
Tabel 17. Pengambilan keputusan dalam penentuan tenaga kerja	32
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas Pengambilan Keputusan Rumah Tangga	33
Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas	34
Tabel 20. Hasil Uji Heteroskedasitas	35
Tabel 21. Hasil Uji F Statistik	36
Tabel 21. Hasil Uji T Statistik	37
Tabel 22. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	38
Tabel 23. Hasil Regresi Linier Berganda	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor Urut	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian	6
Gambar 2. Peta Kabupaten Wajo	16

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	53
Lampiran 2. Kuesioner	58
Lampiran 3. Identitas Responden	61
Lampiran 4. Skor jawaban responden pengambilan keputusan rumah tangga	64
Lampiran 5. Skor jawaban responden pengambilan keputusan untuk kegiatan usahatani padi	67
Lampiran 6. Hasil pengujian SPSS.....	68
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan.....	71

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perempuan memainkan peran penting dalam mendukung manajemen pertanian dan meningkatkan pendapatan keluarga melalui kontribusi mereka dalam pertanian padi (Herdhiansyah, 2018; Avazura et al., 2024). Di luar tanggung jawab rumah tangga mereka, perempuan semakin banyak terlibat dalam kegiatan pertanian dan bahkan di sektor jasa dan perdagangan (Fridianova et al., 2019). Menurut Rahmawati (2020), partisipasi perempuan di bidang-bidang tersebut telah tumbuh secara signifikan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2022, terdapat 40,64 juta pekerja di sektor pertanian, mewakili 29,96% dari total angkatan kerja yang berjumlah 135,61 juta. Jumlah ini meningkat dari 38,77 juta pekerja pertanian dari 131,06 juta pada tahun 2021. Data sensus pertanian tahun 2022 menunjukkan bahwa 8.051.328 perempuan Indonesia adalah petani, yang merupakan 24,04% dari total populasi petani (BPS, 2022). Hal ini menggarisbawahi keberadaan perempuan yang signifikan di bidang pertanian, hampir seperempat dari populasi petani.

Peran perempuan di bidang pertanian tidak hanya terbatas pada produksi pangan, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam manajemen pertanian dan pengambilan keputusan bertani (Fitria et al., 2019; Leroux-p., 2018). Biasanya, kepala keluarga adalah pengambil keputusan utama dalam kegiatan pertanian, tetapi istri memainkan peran yang sama pentingnya, dengan kontribusi 19,86% terhadap total pendapatan rumah tangga (Puspita et al., 2019). Meskipun demikian, perempuan sering menghadapi tantangan dalam mengakses sumber daya dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di dalam komunitas petani. Keterlibatan aktif mereka sangat penting untuk keberhasilan operasi pertanian (Fitria et al., 2019).

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam pertanian padi, dengan usaha pertanian yang sukses sangat bergantung pada penggunaan tenaga kerja yang efektif (Salim et al., 2019). Jumlah dan efisiensi tenaga kerja secara signifikan mempengaruhi hasil pertanian, sehingga keterlibatan seluruh keluarga, termasuk perempuan, sangat penting. Partisipasi perempuan memastikan manajemen dan pelaksanaan kegiatan pertanian yang lebih baik, yang berkontribusi pada keberhasilan usaha pertanian secara keseluruhan.

Provinsi Sulawesi Selatan, khususnya Kabupaten Wajo dan khususnya Kawasan Danau Tempe, merupakan daerah penghasil beras yang penting di Indonesia, yang secara signifikan berkontribusi terhadap pasokan pangan nasional dengan luas area panen padi sebesar 1.038.084 hektar, menghasilkan 5.360.169 ton per tahun dengan tingkat produktivitas 51,64 kw/ha (BPS, 2023). Terlepas dari statusnya sebagai pusat pertanian yang penting, dinamika ekonomi pertanian padi di daerah ini menghadapi beberapa tantangan (Nurlaila, 2019). Salah satu aspek penting dari hal ini adalah peran perempuan yang belum banyak dieksplorasi dalam pertanian padi, di mana perempuan tidak hanya terlibat dalam kegiatan padat karya produksi padi tetapi juga memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan ekonomi rumah tangga (Nurwana et al., 2022).

Kontribusi wanita sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, menciptakan peluang kerja, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan (Komariah, 2022; Tuwu, 2018)

Di Indonesia, perempuan memainkan peran yang sangat penting dan beragam dalam pertanian padi, baik di ranah domestik maupun publik. Secara tradisional, keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan dalam pertanian padi dibentuk oleh berbagai faktor sosial ekonomi dan budaya. Perempuan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi pertanian dan rumah tangga, berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan pedesaan dan pertanian (Susanti et al., 2023). Terlepas dari peran penting mereka, perempuan menghadapi hambatan seperti terbatasnya akses dan kontrol terhadap sumber daya pertanian, yang membatasi kemampuan mereka dalam mengambil keputusan, menyeimbangkan tugas-tugas domestik seperti memasak, membersihkan rumah, dan mengasuh anak dengan tanggung jawab publik di lahan pertanian dan dalam kegiatan masyarakat merupakan inti dari peran ganda mereka (Kurniasari et al., 2022). Tingkat pemberdayaan perempuan di komunitas beras dataran rendah tergolong sedang, dengan optimalisasi waktu produktif sebagai area perbaikan yang penting (Susanti et al., 2023). Faktor internal seperti usia, pengalaman bertani, dan keterampilan mengambil keputusan memengaruhi partisipasi perempuan dalam pertanian, sementara faktor eksternal seperti akses terhadap pendidikan dan penyuluhan memainkan peran penting dalam meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan mereka (Pratiwi., 2021). Pendidikan dan pendapatan pertanian berdampak positif terhadap peran perempuan dalam produksi beras, sehingga memengaruhi hasil panen secara keseluruhan (Rauf et al., 2021). Namun, efisiensi teknis di antara petani perempuan juga bergantung pada tingkat pendidikan dan usia mereka, dengan keanggotaan dalam kelompok tani atau program pelatihan yang tidak menunjukkan dampak yang signifikan (Utami, 2022). Mendorong perempuan untuk memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam sayuran dan buah-buahan direkomendasikan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan mengurangi pengeluaran rumah tangga (Kurniasari et al., 2022). Secara keseluruhan, meskipun perempuan merupakan bagian integral dari pengambilan keputusan dalam pertanian padi, meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya, pendidikan, dan layanan dukungan sangat penting untuk memaksimalkan kontribusi mereka dan meningkatkan produktivitas pertanian.

Namun, kurangnya penelitian yang terfokus pada dampak tenaga kerja perempuan dalam pertanian padi dan kontribusi ekonomi mereka menimbulkan kesenjangan dalam memahami bagaimana mengoptimalkan peran mereka untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Wajo (Darti et al., 2022; Risal et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan mengkaji kontribusi spesifik perempuan dalam pertanian padi, peran mereka dalam pengambilan keputusan, dan implikasi ekonomi bagi rumah tangga dan masyarakat luas.

Memahami peran perempuan dalam pengambilan keputusan di pertanian padi, khususnya di Kawasan Danau Tempe, Kabupaten Wajo, sangat penting karena

beberapa alasan. Perempuan memainkan peran penting dalam pertanian padi, tidak hanya menyumbangkan tenaga kerja tetapi juga memengaruhi keputusan-keputusan penting yang memengaruhi produktivitas pertanian dan kesejahteraan rumah tangga. Memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang partisipasi anggota keluarga perempuan dan faktor-faktor yang membentuk pengaruh mereka dalam proses pengambilan keputusan dapat mengungkapkan peluang dan tantangan signifikan yang dihadapi petani Perempuan (Ernestivita, 2024). Pengetahuan tersebut sangat penting untuk merancang langkah-langkah kebijakan dan program pembangunan yang tepat sasaran yang dapat meningkatkan pemberdayaan perempuan, mendorong kesetaraan gender, dan memperkuat ketahanan pangan. Dengan membahas faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada keberlanjutan pertanian, memastikan bahwa peran perempuan dalam bertani diakui dan didukung secara memadai, yang mengarah pada peningkatan hasil ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di wilayah penghasil beras yang sangat penting ini.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya perbedaan peranan dalam pembagian kerja menyebabkan kurangnya pengetahuan wanita dalam akses sumber daya pertanian dan sangat jarang dilibatkan dalam aktivitas usahatani (Harahap, 2018). Hal ini menyebabkan wanita dalam melakukan pekerjaan di lapangan dianggap kurang kompeten yang akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh suatu rumah tangga pada usahatani yang dijalankan. Padahal wanita memiliki peran aktif dalam keluarga maupun masyarakat terutama dalam pengambilan keputusan usahatani (Nurmayasari et al., 2020). Peran wanita tani di Kawasan Danau Tempe Kabupaten Wajo dalam setiap kegiatan usahatani padi sangat penting sehingga peran wanita tani sangat dibutuhkan dalam mendukung setiap usahatani padi dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka “Peran wanita Tani dalam Pengambilan Keputusan pada Usahatani Padi di Kawasan Danau Tempe Kabupaten Wajo” menarik untuk dikaji. Oleh karena itu permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran wanita tani dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga dan pada usahatani padi di Kabupaten Wajo?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi wanita tani dalam pengambilan keputusan pada usahatani padi di Kawasan Danau Tempe Kabupaten Wajo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui peran wanita tani dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga dan pada usahatani padi di Kawasan Danau Tempe Kabupaten Wajo.

2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi di Kawasan Danau Tempe Kabupaten Wajo.

1.4 Research Gap (Novelty)

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait peran wanita tani dalam pengambilan keputusan pada usahatani padi, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Heri Hermawan (2019) yang berjudul “Peran Wanita Tani terhadap Pengambilan Keputusan pada Usahatani Padi Sawah di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian bahwa wanita tani yang ada di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa ikut berperan terhadap pengambilan keputusan dalam usahatani padi. Sehingga keterlibatan wanita tani diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah yang di budidayakan. Selain itu partisipasi wanita dalam kegiatan usahatani padi sawah tergolong tinggi dan patut diberikan apresiasi dan dukungan dari segala pihak.

Selanjutnya penelitian dari Oktoriana & Suharyani (2021) yang berjudul “Peran Wanita Tani dalam Pengambilan Keputusan Usahatani”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui wawancara terhadap responden, dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita tani yang lebih aktif dalam kelompok tani memiliki peran yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan usahatani, dibandingkan wanita tani yang tidak aktif, walaupun keputusan akhir dalam usahatani masih ditentukan oleh pria. Oleh karena itu, keterlibatan wanita tani dalam program-program pengembangan kapasitas petani sangat penting dalam Pembangunan

Selanjutnya dari Firsal & Asriyanti (2021) dengan judul penelitian “Peran Perempuan Secara Ekonomi dan Pengambilan Keputusan pada Usahatani Murbei sebagai Penyangga Industri Kain Sutera” menggunakan Analisis data deskriptif dan analisis pendapatan. Hasil Penelitian menunjukkan peran perempuan tani dalam pengambilan keputusan pelaksanaan usahatani dan pemilihan sarana produksi serta tenaga kerja sepenuhnya dilakukan oleh perempuan tani. Peran perempuan secara ekonomi memberikan kontribusi secara ekonomi dengan pendapatan yang diperoleh dari usahatani murbei serta menjadi penopang ekonomi keluarga.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Albani (2017) dengan judul “Pengambilan Keputusan Petani dalam Budidaya Padi di Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran” menggunakan analisis data dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan petani dalam budidaya padi sebagian besar (92%) mengandalkan pada keputusan internal keluarga dan didominasi oleh keputusan bapak, sedangkan sebagian kecil lainnya keputusan dilakukan melalui kelompok tani. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam keluarga adalah umur, pendidikan, sikap, motivasi, pengalaman bertani padi, luas lahan sawah, modal, peran ketua kelompok tani, dan peran penyuluh pertanian. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan kelompok

tani adalah faktor motivasi, pengalaman bertani padi, luas lahan sawah, dan peran penyuluh.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian, variabel, dan lokasi penelitian. Metode penelitian yang dilakukan oleh Heri Hermawan, Shenny dan Anita, dan Firsal menggunakan analisis data deskriptif serta penelitian yang dilakukan oleh Albani menggunakan analisis data dengan uji Chi-Square, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu luas lahan, Pendidikan, umur, pengalaman berusahatani, dan keterlibatan dalam KWT, sedangkan pada penelitian sebelumnya tidak memasukkan keterlibatan dalam KWT sebagai variabel penelitiannya. Selanjutnya yaitu lokasi penelitian, dimana lokasi dalam penelitian ini, yaitu Kawasan Danau Tempe Kabupaten Wajo karena meskipun terdapat banyak penelitian yang terkait dengan judul tersebut, tetapi belum terdapat penelitian mengenai Peran Wanita Tani dalam Pengambilan Keputusan Pada Usahatani Padi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, yaitu:

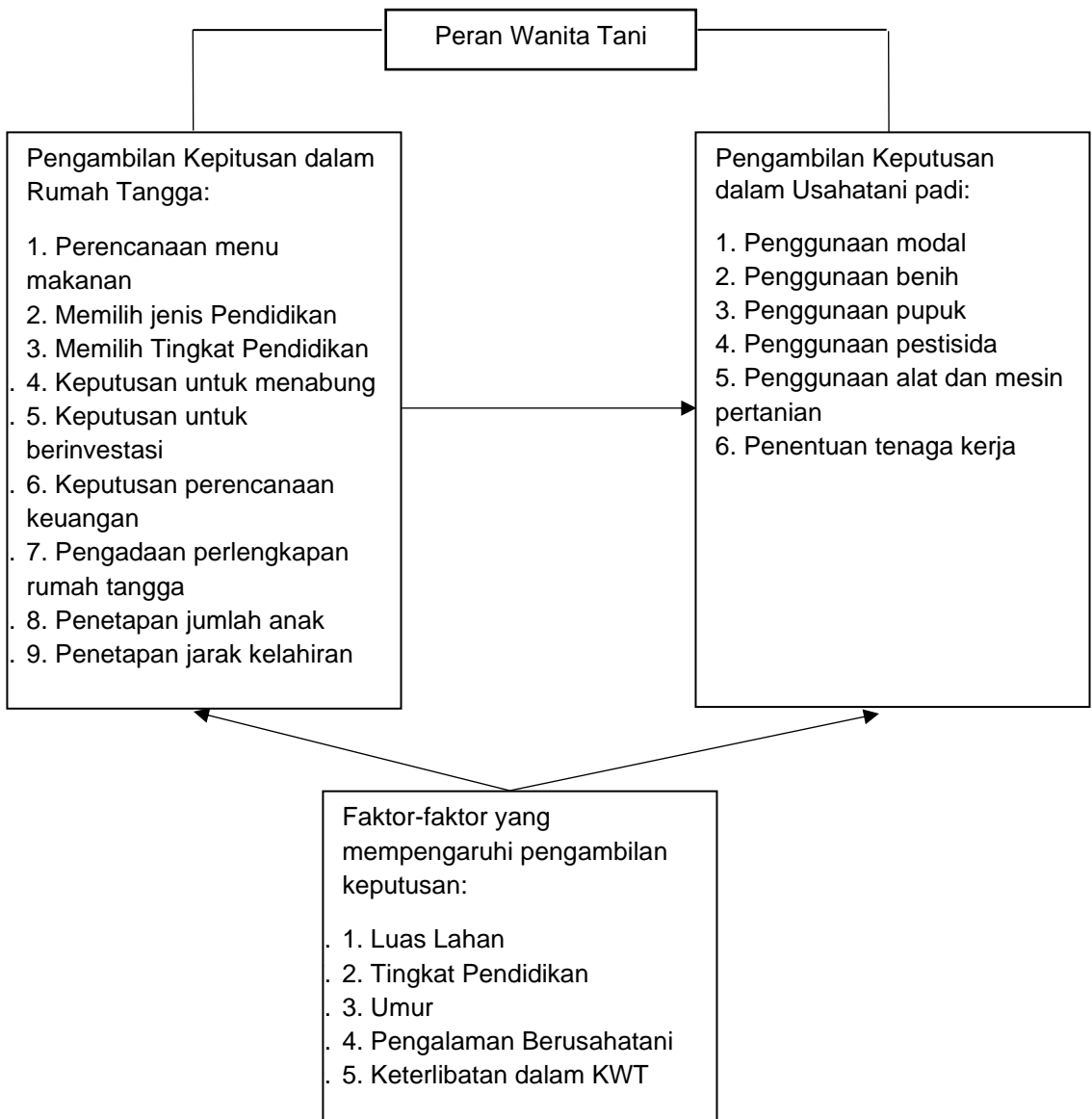
1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin dan bentuk dalam aplikasi ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
2. Bagi wanita tani, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat dilakukan dalam mengambil keputusan pada usahataniya
3. Bagi pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya sebagai saran atau rekomendasi arah kebijakan pembangunan yang berwawasan gender yang diharapkan setiap pelaksanaannya dapat mempertimbangkan keseimbangan peran dan fungsi antara laki-laki dan Perempuan
4. Bagi akademisi, penelitian ini ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan referensi untuk penelitian berikutnya

1.6 Kerangka Pemikiran

Dalam berusahatani padi dapat dipengaruhi beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari diri petani sendiri (faktor internal) seperti luas lahan, Pendidikan, umur, pengalaman berusahatani dan keterlibatannya dalam lingkungan sosial seperti Kelompok Wanita Tani. Pertimbangan yang diberikan oleh lingkungan sosial juga mempengaruhi pengambilan keputusan petani, bila lingkungan sosial mendukung maka petani semakin mudah untuk bisa berperan aktif dalam pengambilan keputusan baik itu dalam rumah tangga maupun dalam kegiatan usahatani padi. Faktor-faktor tersebut diukur pada setiap keputusan yang dibuat dalam rumah tangga dan usahatani, yang didasarkan pada unsur pokok dalam rumah tangga seperti perencanaan menu makanan, memilih jenis dan Tingkat Pendidikan anak, keputusan

untuk menabung dan berinvestasi, keputusan perencanaan keuangan dan pengadaan perlengkapan rumah tangga, serta penetapan jumlah anak dan arak kelahiran. Sedangkan dalam kegiatan usahatani padi didasarkan pada unsur pokok usahatani yaitu penggunaan modal, penggunaan benih, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida, penggunaan alat dan mesin pertanian, dan penentuan tenaga kerja.

Kerangka pemikiran di atas secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

BAB II. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang terjadi di lapangan. Teknik skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert yang digunakan adalah 1-5 dengan teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independent (Pujilestari et al, 2017). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2.2 Lokasi dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Belawa merupakan kecamatan di Kab. Wajo yang Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah dan banyak melibatkan wanita sebagai tenaga kerja dalam kegiatan agribisnis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, sedangkan sumber data pada penelitian ini menggunakan data dengan objek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran langsung terhadap objek penelitian. Adapun jenis data yang digunakan ada dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Berikut tabel data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Variabel independen pada unsur pokok usahatani

Uraian	Jawaban
1. Luas lahan	... Hektar
2. Tingkat Pendidikan	... Tahun
3. Umur	... Tahun
4. Pengalaman berusahatani	... Tahun

Tabel 2. Variabel keterlibatan dalam KWT

Uraian	1 (bukan anggota)	2 (anggota tidak aktif)	3 (anggota aktif)
Kelompok Wanita Tani (KWT)			

Tabel 3. Peran Wanita dalam Pengambilan Keputusan pada Rumah Tangga

Uraian	1 (suami sendiri)	2 (suami dominan)	3 (suami istri setara)	4 (istri dominan)	5 (istri sendiri)
Perencanaan menu makanan					
Memilih jenis pendidikan					
Memilih Tingkat Pendidikan					
Keputusan untuk menabung					
Keputusan untuk berinvestasi					
Keputusan perencanaan keuangan					
Pengadaan perlengkapan rumah tangga					
Penetapan jumlah anak					
Penetapan jarak kelahiran					

Tabel 4. Peran Wanita dalam Pengambilan Keputusan pada Rumah Tangga

Uraian	1 (suami sendiri)	2 (suami dominan)	3 (suami istri setara)	4 (istri dominan)	5 (istri sendiri)
Penggunaan modal					
Penggunaan benih					
Penggunaan pupuk					
Penggunaan pestisida					
Penggunaan alat dan mesin pertanian					
Penentuan tenaga kerja					

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah oleh sumber lain di luar penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2018). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai instansi yang berhubungan dengan penelitian ini baik di tingkat pusat maupun daerah seperti badan pusat statistik dan dinas pertanian Kabupaten Wajo serta dari literatur yang memuat penelitian-penelitian terdahulu mengenai peran wanita tani dalam pengambilan keputusan.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.4.1 Wawancara

Menurut Sugiyono, (2018) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Untuk mewawancarai informan, terlebih dahulu menulis atau merancang daftar pertanyaan yang berhubungan langsung dengan data penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan petani/wanita tani yang ikut terlibat dalam mengolah sawah di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

2.4.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui Tingkat peranan wanita tani dalam pengambilan keputusan digunakan skala likert. Musfiqon (2012: 128) mengatakan bahwa "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial". Data yang telah

terkumpul melalui angket dirubah dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan Sajogyo (1983) bahwa ada lima variasi pola pengambilan keputusan antara suami dan istri dalam keluarga, yaitu : a) Pengambilan keputusan hanya oleh istri saja, b) Pengambilan keputusan hanya oleh suami saja, c) Pengambilan keputusan oleh suami istri bersama dengan dominasi istri lebih besar, d) Pengambilan keputusan oleh suami istri bersama dengan dominasi suami lebih besar, e) Pengambilan keputusan oleh suami dan istri bersama atau setara.

2.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan.

2.5 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (D. Firmansyah, 2022). Populasi dari penelitian ini adalah petani/wanita tani di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo berjumlah 300 orang.

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 75 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2019), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

2.6 Metode Analisis Data

Metode analisis adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Proses analisis meliputi kegiatan pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, pembersihan data, transformasi data, pembuatan model data hingga mencari informasi penting dari data tersebut.

2.6.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif - kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran umum terhadap objek yang diteliti, seperti melihat pergerakan masing-masing variabel penelitian, salah satunya dengan menggambarkan pergerakan masing-masing variabel penelitian dalam bentuk tabel ataupun grafik. Data yang dihasilkan lalu diukur menggunakan skala likert. Secara

sistematis kegunaan dari sistem ini adalah memberi skor pada pertanyaan. Pada penelitian ini skala Likert digunakan pada pengambilan keputusan wanita tani. peneliti akan melihat bagaimana wanita tani berperan dalam pengambilan keputusan pada kehidupan rumah tangganya dan pengambilan keputusan pada kegiatan usahatani padi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung Dalam pilihan jawaban dan pembobotan nilai jawaban responden yang digunakan dalam penelitian ini yakni skor 1-5. Berdasarkan pembobotan nilai tersebut, peneliti menggolongkan tingkatan peran para wanita tani ke dalam tiga tingkat. Adapun tingkatan tersebut yakni tinggi, sedang, dan rendah. Untuk menentukan panjang interval kelas dari ketiga tingkatan, digunakan Rumus Suparman dalam (Yuniarti et. Al., 2017):

$$C = \frac{xn - xi}{K}$$

Keterangan:

- C = Interval kelas
 Xn = Skor maksimum
 Xi = Skor minimum
 K = Jumlah kelas

Setelah melakukan perhitungan, tingkatan peran wanita tani dalam pengambilan keputusan terbagi menjadi 3 kelas yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan interval nilai kelas yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Pembagian Kategori dalam Pengambilan Keputusan

Kategori	Interval Kelas
Tinggi	3,6-5
Sedang	2,6-3,5
Rendah	1-2,5

2.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi berganda merupakan analisis yang mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Rancangan model matematisnya adalah sebagai berikut:

$$Y_{1,2} = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

- Y₁ : Pengambilan Keputusan dalam Rumah Tangga
 Y₂ : Pengambilan Keputusan dalam Usahatani Padi
 α : Konstanta
 β_{1,2,3,4,5} : Koefisien Regresi
 X₁ : Luas Lahan
 X₂ : Pendidikan
 X₃ : Umur
 X₄ : Pengalaman Berusahatani
 X₅ : Keterlibatan dalam KWT

Teknik analisis regresi berganda memerlukan beberapa pernyataan diantaranya harus memenuhi syarat uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan

persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut Ghozali (2018) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Selain itu pengambilan kesimpulan dengan melihat tampilan grafik histogram, apabila histogram hampir menyerupai genta dan titik variance semuanya mengikuti arah garis diagonal menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas artinya layak pakai (Imam Ghazali, 2018)

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama lain. Deteksi multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen) dalam penelitian ini, deteksi multikolinieritas yang digunakan adalah Auxilliary Regression. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut (Imam Ghazali, 2018) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matrik korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- c) Melihat nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi bebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai tolerance kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 1,0.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu merupakan varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Dengan kata lain, heteroskedastisitas terjadi jika residual tidak memiliki varians yang konstan.

Selanjutnya dilakukan pengujian model. Pengujian model digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel signifikan secara bersama-sama dan parsial. Pada penelitian ini, digunakan tiga pengujian yaitu interpretasi koefisien determinan (R^2), Uji-F, dan Uji-t yang tujuan dan kriteria keputusannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Statistik F

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistif t

Uji signifikan t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Dalam perumusan hipotesis secara statistik dinyatakan melalui simbol-simbol. Terdapat dua macam hipotesis yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yang ditulis selalu berpasangan. Jika salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu kalau H_0 ditolak pasti H_a diterima. Dengan dipasangkan itu maka dapat dibuat keputusan yang tegas, mana yang diterima dan mana yang ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0)

- Tidak adanya pengaruh luas lahan pada peran wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi
- Tidak adanya pengaruh Tingkat pendidikan pada peran wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi
- Tidak adanya pengaruh umur pada peran wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi
- Tidak adanya pengaruh pengalaman berusahatani pada peran wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi
- Tidak adanya pengaruh keterlibatan dalam KWT pada peran wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

- Adanya pengaruh luas lahan pada peran wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi
- Adanya pengaruh Tingkat Pendidikan pada peran wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi
- Adanya pengaruh umur pada peran wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi

- Adanya pengaruh pengalaman berusahatani pada peran wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi
- Adanya pengaruh keterlibatan dalam KWT pada peran wanita tani dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan usahatani padi

2.8 Batasan Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu. Maka dari itu dapat dilihat batasan operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah suami/istri yang bekerja sebagai petani yang dianalisa dengan mengukur Tingkat perannya dalam pengambilan keputusan sebanyak 75 orang.
2. Peran wanita tani adalah wanita yang turut serta dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga dan usahatannya. Dapat diukur dari keterlibatannya dalam pengambilan keputusan.
3. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu luas lahan, Tingkat Pendidikan, umur, pengalaman berusahatani, dan keterlibatannya dalam KWT.
4. Luas lahan adalah besarnya lahan yang digunakan untuk menanam padi selama satu kali musim tanam dan diukur dengan satuan hektar (ha)
5. Tingkat pendidikan adalah pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh wanita tani hingga mendapat ijazah serta proses pembelajaran untuk menghimpun dan meningkatkan pengetahuan, yang memiliki indikator pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan yang diukur dengan satuan tahun
6. Umur adalah rentang kehidupan wanita tani yang diukur dengan tahun.
7. Pengalaman berusahatani adalah kurun waktu yang menunjukkan intensitas wanita tani dalam melakukan sebuah kegiatan usahatani dan diukur dengan satuan tahun.
8. Keterlibatan dalam KWT adalah status anggota responden pada kelompok wanita tani yang dapat diukur dengan skoring keterlibatan yang dikelompokkan menjadi 3 yaitu: 1 (bukan anggota), 2 (anggota tidak aktif), dan 3 (anggota aktif).
9. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan dalam usahatani yang diukur dengan melihat keterlibatan dalam penggunaan modal, penggunaan benih, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida, penggunaan alat dan mesin pertanian, dan penentuan tenaga kerja.
10. Penggunaan modal adalah sumber modal yang digunakan dalam usahatani padi. Contohnya adalah modal sendiri atau modal pinjaman (kredit). Pengambilan Keputusan dalam penggunaan modal diukur dengan skoring keterlibatan yang dikelompokkan menjadi 5 kategori

yaitu: 1 (suami sendiri), 2 (suami dominan), 3 (suami istri setara), 4 (istri dominan), 5 (istri sendiri).

11. Penggunaan benih adalah pengambilan keputusan dalam penentuan sumber benih, jenis benih, dan jumlah benih dalam satu kali musim tanam. Pengambilan Keputusan dalam penggunaan benih diukur dengan skoring keterlibatan yang dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu 2 (sangat terlibat), 1 (cukup terlibat), 0 (tidak terlibat)
12. Penggunaan pupuk adalah pengambilan keputusan dalam penentuan sumber pupuk, jenis pupuk, dan jumlah pupuk yang digunakan pada saat proses produksi selama satu kali musim tanam. Pengambilan Keputusan dalam penggunaan pupuk diukur dengan skoring keterlibatan yang dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: 1 (suami sendiri), 2 (suami dominan), 3 (suami istri setara), 4 (istri dominan), 5 (istri sendiri).
13. Penggunaan pestisida adalah pengambilan keputusan dalam penentuan sumber pestisida, jenis pestisida, dan jumlah dalam satu kali musim tanam. Pengambilan Keputusan dalam penggunaan pestisida diukur dengan skoring keterlibatan yang dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: 1 (suami sendiri), 2 (suami dominan), 3 (suami istri setara), 4 (istri dominan), 5 (istri sendiri).
14. Penggunaan alat dan mesin pertanian adalah pengambilan keputusan dalam penentuan sumber alat dan mesin, dan jenis alat mesin pertanian. Pengambilan Keputusan dalam penggunaan alat dan mesin pertanian diukur dengan skoring keterlibatan yang dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: 1 (suami sendiri), 2 (suami dominan), 3 (suami istri setara), 4 (istri dominan), 5 (istri sendiri).
15. Penentuan tenaga kerja adalah pengambilan keputusan dalam menentukan tenaga kerja baik tenaga kerja keluarga maupun tenaga kerja luas keluarga. Pengambilan Keputusan dalam penentuan tenaga kerja diukur dengan skoring keterlibatan yang dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: 1 (suami sendiri), 2 (suami dominan), 3 (suami istri setara), 4 (istri dominan), 5 (istri sendiri).